

Menumbuhkan Minat Baca anak Usia Dini dengan Budaya Literasi

Destia Dwi Mulyani^{1*}, Kuntum Trilestari¹, Nurul Fitriyah Al-Munawaroh¹

¹Universitas Tamansiswa Palembang, Indonesia

Email: destia@unitaspalembang.ac.id

Diterima: 01-10-2024
Direvisi: 22-11-2024
Diterbitkan: 01-12-2024

Keyword:

Education; Early
Childhood, Reading
Literacy

Kata Kunci:

Pendidikan, Anak Usia
Dini, Budaya Literasi

Abstract: Early childhood education is the main priority of the government today. Non-formal and free education is very necessary for them. They can gain knowledge, experience, and friends at the same time. Because for the people of Indonesia, especially the lower middle class, obtaining formal education or school is very difficult and even buying books is still expensive, so just buying books is not the main need. In fact, in today's all-digital era, the ability to understand and understand technology is very important. The purpose of this service activity is to provide information about the factors that cause low interest in early childhood reading and make it easier for early children to access books or reading materials that they can use as a good reading reference. This activity was carried out for 4 days with activities of sharing books, reading together and telling stories with children. This sharing activity is highly expected and very helpful by most of the community and children. The target of distributing assistance and story reading activities for around 20 children by lecturers and students has been achieved, but there are still many children in different places who want to get help and have the opportunity to be able to read and listen to stories. Overall the activity has been carried out well even though there are still obstacles and shortcomings faced.

Abstrak: Pendidikan usia dini menjadi prioritas utama pemerintah saat ini. Pendidikan non formal dan gratis sangat diperlukan. Pendidikan bagi anak usia dini bisa mendapatkan ilmu, pengalaman, dan teman sekaligus, karena bagi masyarakat Indonesia khususnya menengah ke bawah, memperoleh pendidikan formal atau sekolah sangat sulit bahkan membeli buku masih menjadi hal yang mahal, sehingga untuk sekedar membeli buku bukanlah kebutuhan utama. Padahal di era serba digital saat ini kemampuan untuk mengerti dan paham akan teknologi sangatlah penting. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan informasi mengenai faktor penyebab rendahnya minat baca anak usia dini dan mempermudah anak usia dini dalam mengakses buku atau bahan bacaan yang dapat mereka gunakan sebagai referensi baca yang baik. Kegiatan ini dilakukan selama 4 hari dengan kegiatan berbagi buku, membaca bersama dan bercerita bersama anak-anak. Kegiatan berbagi ini sangat diharapkan dan sangat membantu oleh sebagian besar masyarakat dan anak-anak. Secara target pembagian bantuan dan kegiatan pembacaan cerita untuk sekitar 20 anak-anak oleh dosen dan mahasiswa telah tercapai, namun masih banyak anak-anak di tempat yang berbeda ingin mendapat bantuan dan kesempatan untuk bisa membaca dan mendengarkan cerita. Secara keseluruhan kegiatan telah terlaksana secara baik walaupun masih ada kendala dan kekurangan yang dihadapi.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kepulauan dengan jumlah penduduk yang besar dan tersebar di seluruh penjuru pulaunya. Tak khayal akses pendidikan di daerah yang terpencil akan sangat timpang jika dibandingkan dengan perkotaan atau desa yang punya akses mudah. Padahal tujuan dari pendidikan nasional yg tertulis dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Maka pendidikan menjadi prioritas utama pemerintah saat ini.

Agar sistem pendidikan merata bagi seluruh rakyat Indonesia, masyarakat di pedesaan dapat diberikan pendidikan non-formal berupa peningkatan kreatifitas dan soft skill. Pendidikan usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, social emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, dan kemandirian. Soegeng Santoso (2002:9) mengungkapkan bahwa proses pendidikan usia dini terjadi sejak anak dalam kandungan (secara tidak langsung), masa bayi hingga anak berumur delapan tahun. Batasan usia ini maksudkan sampai memasuki sekolah dasar awal kelas I, II, dan III. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjadi suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut NAEYC (Aisyah, 2009:1.3) anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun.. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Pendidikan anak usia dini dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja baik secara formal dan non-formal. Peningkatan kreatifitas saat ini sangat menunjang dalam kegiatan di dunia kerja. Dimana terkadang orang bekerja di luar dari hasil belajar formalnya. Tak hanya di desa, di daerah perkotaan juga menghadapi permasalahan yang lebih kompleks dimana anak-anak harus putus sekolah karena tidak punya biaya dan terpaksa untuk mencari nafkah membantu ekonomi keluarga.

Hal ini menyebabkan pendidikan non formal dan gratis sangat diperlukan oleh mereka. Mereka bisa mendapatkan ilmu, pengalaman, dan teman sekaligus. Karena bagi masyarakat Indonesia khususnya menengah ke bawah, memperoleh pendidikan formal atau sekolah sangat sulit bahkan membeli buku masih menjadi hal yang mahal, sehingga untuk sekedar membeli buku bukanlah kebutuhan utama. Padahal di era serba digital saat ini kemampuan untuk mengerti dan paham akan teknologi sangatlah penting.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah hal ini adalah mendirikan sebuah taman baca yang dapat digunakan tidak hanya oleh anak muda, siswa khususnya tetapi juga guru masyarakat umum maupun guru. Sehingga sarana dan prasarana untuk membaca maupun belajar tanpa

mengeluarkan dana pribadi. Selain itu, dengan adanya taman baca ini anak-anak dapat berpotensi untuk mengejar keterlambatannya dalam hal akademis dari teman sebayanya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah metode penelitian Deskriptif. Menurut Nazir (2005) menyatakan bahwa Metode Deskriptif adalah metode yang membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data menggunakan interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kolaborasi antara Dosen FKIP dan Mahasiswa FKIP Universitas Tamansiswa Palembang dengan tema “Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini dengan Budaya Literasi” merupakan kegiatan sosial yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta untuk membaca sejak usia dini. Menurut Rini Hildayani (2005:6.8) menyatakan secara implisit dalam Concise Encyclopedia of Psychology bahwa minat adalah kesukaan individu terhadap topik-topik atau kegiatan tertentu. Sumadi Suryabrata (2004:25) mengemukakan ciri-ciri minat anak, diantaranya: (a) Rasa Senang atau Rasa Tertarik, (b) Perhatian dan (c) Aktivitas. Kemampuan literasi ini juga harus diimbangi dengan menumbuhkembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Atmazaki dkk. 2017). Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Dosen FKIP Program studi Bahasa Inggris adalah Rumah Peradaban SNC Palembang. Kegiatan ini dilakukan selama 4 hari dengan kegiatan berbagi buku, membaca bersama dan bercerita bersama anak-anak.

1. Pembagian buku bacaan, masker dan hand sanitizer pada anak-anak yang ada di lingkungan rumah peradaban SNC Palembang.
2. Pembagian selebaran kertas informasi seputar penyebaran dan pencegahan Covid-19
3. Membaca buku bersama dan bercerita bersama anak-anak di rumah peradaban SNC Palembang.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kota Palembang khususnya di Rumah Peradaban SNC Jl. Soak Permai Lrg. Karya Makmur II Rt. 39 Rw. 08 Kel Sukajaya Kec. Sukarama dan pembagian buku cerita, masker, hand sanitizer, tissue basah, dan pembacaan cerita dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dijabarkan dalam bentuk tahapan tahapan yang telah ditentukan, antara lain:

1. Merancang Rencana Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kolaborasi Dosen dan Mahasiswa yang meliputi:

- a. Menentukan bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pembagian paket perlindungan diri dari virus Covid-19 kepada anak-anak dan pemberian sejumlah buku bacaan bergambar
 - b. Menentukan strategi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Strategi yang dilakukan adalah membagi paket bantuan tersebut secara langsung kepada anak-anak guna menumbuhkan dan memberikan informasi seputar penyebaran dan pencegahan Covid-19.
 - c. Menentukan sasaran dan target masyarakat peserta Pengabdian kepada Masyarakat. Sasaran masyarakat peserta Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anak-anak usia dini yang berada di sekitar rumah Peradaban SNC dan sering belajar dan membaca di sana.
2. Masing-masing dosen dan mahasiswa mengumpulkan sumbangan dana Pengabdian kepada Masyarakat secara sukarela dan dana yang terkumpul ialah sebesar RP. 2.000.000,-. Dosen dan mahasiswa membeli masker, hand sanitizer, tissue basah, dan buku bacaan. Selanjutnya, mengemas paket yang berisi : sembako, masker, hand sanitizer, dan tissue basah, untuk buku bacaan terpisah karena akan di berikan ke Taman Bacaan milik Rumah peradaban SNC.
 3. Mempersiapkan Paket bantuan dan buku yang dikemas dengan rapi dan higienis.
1 paket bantuan senilai Rp 100.000,- yang terdiri dari paket sembako berisi: 1 kg gula pasir, 1 kg tepung terigu, 1 L minyak goreng, 1 kg telur , 1 kotak the celup, dan 5 bungkus mie instan. Dan paket lain berisi masker, hand sanitizer, dan tissue basah yang disertai buku bacaan. Total keseluruhan paket tersebut adalah 20 paket bantuan.
 4. Membagikan paket sembako kepada Anak-Anak dan Pembacaan Cerita
Paket sembako diberikan kepada anak-anak dan masyarakat yang berada di sekitaran Rumah Peradaban SNC Palembang, Pembagian paket tersebut diberikan secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan.
 5. Evaluasi kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan, khususnya setelah pembagian paket tersebut. Evaluasi kegiatan secara keseluruhan dilaksanakan untuk mengukur tujuan serta sasaran dan target dalam kegiatan tercapai atau tidak. Dengan kata lain, tujuan, sasaran, dan target dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah mencapai hasil yang diharapkan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan orientasi program kegiatan yang terfokus pada bidang tertentu sesuai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu. Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik dikarenakan beberapa factor pendukung, diantaranya: adanya respon yang baik dari Pemilik atau Owner Rumah Peradaban SNC Palembang; adanya arahan dan dukungan dari berbagai pihak; adanya dana yang cukup untuk kegiatan ini seperti pembelian bahan sembako, buku- buku bacaan, masker, dll.; adanya sambutan yang baik dari anak-anak yang mau diajak bercerita dan membaca buku bersama.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara langsung, dimana Dosen dan Mahasiswa datang ke Taman Bacaan Rumah Peradaban SNC Palembang, memberikan bantuan, membagikan buku bacaan, membaca bersama dan salah satu Dosen bercerita kepada anak-anak yang ada di Rumah Peradaban SNC Palembang. Selain itu, Mahasiswa juga menjelaskan informasi seputar Covid-19 dan mengajak anak- anak untuk rajin membaca untuk mengisi waktu luang serta membagikan selebaran mengenai pencegahan Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan selama 4 hari tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan berbagi ini sangat diharapkan dan sangat membantu oleh sebagian besar masyarakat dan anak-anak. Secara target pembagian bantuan dan kegiatan pembacaan cerita untuk sekitar 20 anak – anak oleh dosen dan mahasiswa telah tercapai, namun masih banyak anak-anak di tempat yang berbeda ingin mendapat bantuan dan kesempatan untuk bisa membaca dan mendengarkan cerita. Secara keseluruhan kegiatan telah terlaksana secara baik walaupun masih ada kendala dan kekurangan yang dihadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima diucapkan kepada Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tamansiswa Palembang beserta stafnya yang selalu membantu kami dalam sisi administratif. Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rumah Peradaban SNC Palembang karena atas bantuannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2009). *Perkembangan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Atmazaki, Prof. Dr., Nur. B.V.A., Wien. M., Miftahussuri., Nu.H., Meyda. N.N., Qori.S.A. (2015). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Kemendikbud.

- Dewi, Kurnia. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. RaudhatulAthfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 1 No 1. <https://www.educenter.id/24419-2/>
- Hildayani, R. (2005). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nazir, M. (2005). Dalam Metodologi Penelitian (hal.63). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permatasari, Ane. (2015). Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB.
- Santoso, Soegeng. (2011). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sumadi Suryabrata. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suragangga, I Made Ngurah. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. Jurnal Penjaminan Mutu LPM Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, Vol 3 Nomor 2.
- Zati, Vidya Dwi Amelia. (2018). Upaya untuk meningkatkan minat Literasi Anak Usia Dini. Bunga Rampai Usia Emas, 4 (1), 18- 21.
- Zonna, Lina Marita. (2014). Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk. jurnalmahasiswa.unesa.ac.id